

HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA MEBEL KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

The Correlation of Noise and Hearing Disorders by the Workers of Furniture Manggala Districts Makassar City

Dewi Septiani Cahya, Syamsiar S. Russeng, Awaluddin

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja FKM Universitas Hasanuddin
(dewiseptianicahya@yahoo.com, syamsiarsr@yahoo.co.id, awal.k3unhas@gmail.com,
085145428532)

ABSTRAK

Kebisingan yang dihasilkan dari mesin-mesin yang digunakan dalam proses produksi mebel merupakan bahaya fisik yang dapat berdampak negatif bagi kesehatan manusia jika melebihi Nilai Ambang Batas (NAB). Kebisingan yang melebihi NAB dan terpapar dalam jangka waktu yang lama dapat menimbulkan gangguan pendengaran pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebisingan, sumber kebisingan, masa kerja, lama kerja dan pengetahuan dengan gangguan pendengaran pada pekerja mebel. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi penelitian berjumlah 43 pekerja mebel dengan sampel yang diambil dengan teknik *exhaustive sampling*. Teknik pengukuran intensitas kebisingan menggunakan *sound level meter* dan pengukuran gangguan pendengaran menggunakan audiometer. Analisis data dengan menggunakan univariat dan analisis bivariat (uji *Chi Square*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 32 pekerja (74,4%) mengalami gangguan pendengaran. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan kebisingan ($p=0,002$), masa kerja ($p=0,010$) dan lama kerja ($p=0,001$) dengan gangguan pendengaran. Variabel pengetahuan ($p=0,473$) tidak memiliki hubungan dengan gangguan pendengaran. Sumber kebisingan tidak dapat dianalisis karena seluruh responden menggunakan mesin saat bekerja. Kesimpulan dari penelitian bahwa ada hubungan kebisingan, masa kerja dan lama kerja dengan gangguan pendengaran, sedangkan pengetahuan tidak terdapat hubungan dengan gangguan pendengaran pada pekerja mebel Kelurahan Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Kata Kunci: Kebisingan, gangguan pendengaran, mebel

ABSTRACT

The noise from machines that used in furniture production process is physical harm that can be a negative impact for human health. The noise that exceeds the Threshold Limit Values and exposed in long time can cause hearing loss disorders for workers. This research aims to determine the relations of noise, noise source, work period, working duration and knowledge with hearing disorders on furniture workers. The type of this research is observational with cross sectional study. The population against 43 furniture workers as samples taken by exhaustive sampling techniques. Measures technique of the noise intensity used sound level meter and measure of hearing disorders used audiometer. Data was analyzed by using univariate and bivariate analysis (Chi Square test). The results showed that there were 32 workers (74,4%) have hearing disorders. Statistical analysis showed that there is a relation between noise ($p=0,002$), work period ($p=0,010$) and working duration ($p=0,001$) with hearing disorders. The knowledge ($p=0,473$) is not related with hearing disorders. Noise source cannot be analyzed because all of the respondents are use machine while working. The conclusion of this research is there is a relationship between noise, work period and working duration with hearing disorders, while the knowledge is not related with hearing disorders on furniture workers in Antang Village Manggala District Makassar City.

Key words: Hearing disorders, noise, furniture